

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah keterbelakangan ekonomi atau biasa disebut kemiskinan merupakan masalah kemanusiaan yang sangat perlu untuk diselesaikan. Kemiskinan struktural yang dialami saat ini adalah kemiskinan yang timbul oleh struktur ekonomi dan sosial yang salah, karena hanya memberikan kesempatan pada pemilik modal atau orang kaya sehingga yang miskin menjadi semakin miskin.¹

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah. Kemiskinan merupakan fenomena yang tidak dapat terpisahkan dari dinamika kehidupan manusia, apa pun bentuknya kemiskinan membuat hidup seseorang menjadi tidak mudah. Kemiskinan menyebabkan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, tidak dapat merasakan indahnya dunia pendidikan. Akibatnya orang miskin akan lebih cenderung berpendidikan rendah, dan hidup dalam keterbatasan.

Kemiskinan berkaitan erat dengan kesejahteraan, sehingga jika seseorang dianggap miskin biasanya dikatakan belum hidup secara sejahtera. Dalam hal ini, semua pihak diharapkan untuk dapat berperan secara aktif dalam menanggulangi kemiskinan yang terjadi di masyarakat guna mencapai kesejahteraan ekonomi yang diinginkan oleh masyarakat miskin.

¹ Syofyan S. Harahap, *Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen Islam*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), h. 1

Masalah kemiskinan ini menuntut adanya suatu upaya pemecahan masalah secara berencana, terintegrasi (pembenahan secara utuh) dan menyeluruh dalam waktu yang singkat. Upaya pemecahan masalah kemiskinan tersebut untuk mempercepat proses pembangunan yang selama ini sedang terlaksana. Istilah kemiskinan sebenarnya bukan merupakan suatu hal yang asing dalam kehidupan masyarakat. Kemiskinan yang dimaksud adalah kemiskinan yang ditinjau dari segi material ekonomi.²

Untuk mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi dan menghindari kemiskinan, maka salah seorang penduduk Desa Bukit Meranti tergerak hatinya untuk mendirikan organisasi simpan-pinjam masyarakat yang diberinama Tabungan Kesejahteraan Rakyat atau yang biasa dikenal dengan sebutan TAKESRA.

Takesra menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat dalam bidang simpan pinjam. Dengan berdirinya organisasi Takesra ini, diharapkan dapat merealisasikan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan dapat membantu dalam mengembangkan usaha yang akan dijalani oleh masyarakat yang ada di Desa Bukit Meranti.

Takesra yang berada di Desa Bukit Meranti berdiri pada tahun 1992 dan sampai saat ini jumlah anggotanya telah mencapai 163 orang. Takesra didirikan oleh seseorang yang bernama Sobirin. Pada awal mulanya Bapak Sobirin memberikan uang secara cuma-cuma sebesar Rp. 2.000 sebagai saldo awal kepada masyarakat Desa Bukit Meranti yang mau bergabung dalam kelompok Takesra ini.

²Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1991). Hal: 343

Dalam Takesra semua anggota sudah dianggap seperti keluarga, sehingga apabila akan melakukan pinjaman, mereka tidak diharuskan memberikan jaminan, dengan tujuan agar anggota yang meminjam tidak merasa diberatkan akan jaminan tersebut.

Warga Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dilahan perkebunan karet. Harga jual karet yang tidak menentu menyebabkan pendapatan yang tidak stabil sedangkan pengeluaran selalu sama bahkan tidak jarang akan meningkat, sehingga menyebabkan sebagian besar warga desa termasuk dalam golongan keluarga pra sejahtera.

Keberadaan Takesra telah lama diharapkan oleh masyarakat desa dapat membantu mensejahterakan tingkat ekonomi masyarakat. Sehingga tidak ada lagi masyarakat Desa Bukit Meranti yang masuk dalam kategori keluarga pra sejahtera. Namun kenyataannya sampai saat ini setelah lebih dari 20 tahun Takesra berdiri masih ada saja masyarakat Desa Bukit Meranti yang masih masuk dalam kategori keluarga pra sejahtera artinya mereka masih hidup pada garis kemiskinan dan mereka belum merasakan pelayanan yang diberikan oleh Takesra.

Melihat fenomena dan gejala yang terjadi, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan mengetahui lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: **“Peranan Tabungan Kesejahteraan Rakyat (TAKESRA) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”**.

B. Alasan pemilihan judul

Adapun alasan pemilihan judul ini adalah:

1. Kesejahteraan ekonomi adalah terpenuhinya segala kebutuhan pokok masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya seperti halnya sandang, pangan dan papan. Apabila secara kesejahteraan ekonomi telah dicapai maka masyarakat akan mampu untuk mengakses pendidikan yang lebih baik serta mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh sebab itu, kesejahteraan ekonomi sangat penting untuk ditingkatkan.
2. Pemberdayaan ini menarik untuk diteliti karena dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi yang dilakukan oleh organisasi Takesra tidak bekerjasama dengan lembaga atau instansi pemerintahan yang terkait.
3. Sebagai mahasiswa jurusan pengembangan masyarakat Islam, judul ini merupakan suatu yang sangat penting untuk dibahas dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Masalah ini sangat cocok untuk diteliti sesuai dengan jurusan pengembangan masyarakat Islam.
4. Judul dan masalah ini sepengetahuan penulis belum diteliti oleh mahasiswa pengembangan masyarakat Islam.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan pemahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan, maka akan dilakukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peranan: Peranan berasal dari kata “peran”. Dalam kamus Bahasa Indonesia “peran” dapat diartikan dengan pekerjaan, jabatan, tugas dan kegunaan.³ Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa peran adalah kemampuan sesuatu yang sesuai dengan tugas dan kewajibannya.⁴
2. Takesra: Adalah suatu organisasi masyarakat yang memiliki kegiatan berupa simpan-pinjam yang didirikan oleh warga Desa Bukit Meranti sendiri, yang memiliki tujuan utama untuk mensejahterakan masyarakat di Desa Bukit Meranti terutama bagi mereka yang menjadi anggota Takesra.
3. Kesejahteraan Ekonomi: Adapun yang dimaksud dalam kesejahteraan ekonomi dalam tulisan ini adalah masyarakat yang memiliki pola kehidupan materiil yang disertai dengan kenyamanan dan ketentraman lahir dan batin, yang pada akhirnya masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dan sosialnya.

Dengan kata lain, tingkat kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil. Apabila pendapatan riil seseorang atau

³Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 245

⁴Peter Salim dan Yuni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Komtemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 1132

masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonominya akan meningkat pula.

4. Masyarakat: Yaitu sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk prikehidupan berbudaya.⁵

Sedangkan yang dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah, masyarakat Desa Bukit Meranti yang menjadi anggota Takesra.

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah
 - a. Dana yang dimiliki oleh Takesra belum dapat mencukupi seluruh kebutuhan masyarakat yang diinginkan masyarakat.
 - b. Tidak adanya kontrol dari pengurus Takesra sehingga dana yang dipinjam oleh anggota belum dapat berputar secara maksimal seperti yang diharapkan.
 - c. Masih adanya anggota takesra yang masuk dalam kategori masyarakat kurang sejahtera.
 - d. Takesra dioperasikan sekali dalam 1 bulan, sehingga masyarakat atau anggota merasa sedikit kesulitan apabila ada kebutuhan secara mendadak.
 - e. Tidak adanya jaminan dalam meminjam, sehingga anggota yang meminjam mengulur-ulur waktu pengembaliannya.

⁵Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Jakarta: Palanta, 2007), h. 391

f. Peran Takesra dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat masih kurang terlihat.

2. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah yang diteliti serta banyaknya faktor-faktor yang terkait dengan variabel penulisan, agar penulisan ini lebih terfokus maka penulis membatasi penulisan ini tentang bagaimana peranan Takesra dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka dapat diformulasikan masalah yang akan diteliti adalah, bagaimana peranan Takesra dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Takesra dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan tentang Takesra dalam mensejahterakan

ekonomi masyarakat bagi pembaca serta sumbangan bacaan karya ilmiah di perpustakaan dan sebagai bahan literatur bagi rekan-rekan yang akan menyelesaikan tugas akhir.

- b. Secara praktis, hasil dari penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan bahan informasi bagi masyarakat serta masukan pada Takesra dalam melaksanakan program-program kerjanya khususnya dalam usaha mensejahterakan ekonomi masyarakat.

F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teori

a. Peranan

Peranan ialah suatu yang diharapkan dimiliki oleh masyarakat yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.⁶ Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini mempunyai rangkaian peranturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.⁷

Sedangkan menurut Stodgill peran adalah perkiraan tentang perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, yang lebih baik

⁶*Opcit.* Peter Salim dan Yuni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, h. 1132

⁷Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), h. 238

dikaitkan dengan sifat-sifat pribadi individu itu dari pada dengan posisinya.⁸

Menurut Roberson peran adalah diambil langsung dari skenario-skenario yang ada terjadi seperti di teater. Dimana setiap individu yang berasal dari berbagai macam status sosialnya harus menjalankan peran di pentas sebagai seorang raja, maka ia harus bertingkah laku sebagai seorang bangsawan. Meskipun dikehidupan sebenarnya ia mungkin hanya berprofesi sebagai pelayan di restoran cepat saji.⁹

Peranan juga dapat diartikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status social tertentu.

Dengan demikian suatu peranan paling tidak mencakup dalam tiga hal, yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat dalam masyarakat.
- 2) Peranan adalah suatu konsep atau perihal yang didapat oleh individu didalam masyarakat didalam organisasi.

⁸Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006). Hal: 205

⁹Hertina, *Sosiologi*, (Pekanbaru: Suska Press. 2011). Hal: 40

3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu dalam struktur sosial masyarakat.¹⁰

Sementara itu, bentuk-bentuk peranan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial meliputi:

- 1) Peranan Individu, adalah sebagai seorang pribadi yang menjalankan perannya sebagai makhluk sosial dalam berhubungan dengan individu lain.
- 2) Peranan Kelompok, merupakan kerjasama antara dua orang individu atau lebih dalam menjalankan perannya sebagai pemberi harapan kepada orang lain.

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling bergantung. Artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran.

Jadi, peranan mengandung makna sesuatu yang menjadi tugas, fungsi dan kewajiban terhadap suatu hal atau kejadian yang berkaitan dengan kedudukan seseorang dalam suatu organisasi. Jika tugas, fungsi dan kewajiban tersebut telah dijalankan maka seseorang tersebut telah menjalankan perannya sesuai dengan kedudukannya. Oleh sebab itu orang

¹⁰Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1997), h. 268

yang menjalankan perannya berarti ia melakukan apa yang telah menjadi tugas, fungsi dan kewajibannya.

b. Takesra

Takesra adalah suatu lembaga organisasi keuangan simpan pinjam, yang modalnya diperoleh dari simpanan anggota Takesra. Kemudian simpanan tersebut dipinjamkan kepada anggota Takesra yang lainnya yang ingin melakukan pinjaman, baik untuk keperluan konsumtif maupun untuk keperluan modal kerja.

Hubungan masyarakat dengan simpan pinjam tidak bisa terhindarkan dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan simpan pinjam ini telah ada sejak dahulu. Dengan adanya kegiatan simpan pinjam, maka masyarakat dapat memanfaatkan dana yang ia pinjam untuk lebih mengembangkan usaha yang akan dijalaninya. Dalam transaksi pinjaman, peminjamannya harus berbentuk uang, sewaktu jatuh tempo harus dikembalikan dengan uang pula.¹¹

Pada dasarnya, simpan pinjam merupakan fasilitas yang sangat membantu para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk mendapatkan dana, sebagaimana firman Allah Swt:

¹¹Muhammad Ayub, *Understanding, Islamic Finance-AZ Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2009), h. 115

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ
وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”.
(Al-Hadid:11)¹²

Lembaga keuangan ini dapat menumbuhkan minat masyarakat di pedesaan untuk berusaha atau menumbuhkan pengusaha-pengusaha kecil di pedesaan, yang pada akhirnya akan dapat membantu program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan, lembaga keuangan setidaknya memiliki 4 peranan bagi anggota dan masyarakat, yaitu:

- 1) Meningkatkan produktifitas usaha masyarakat kecil di pedesaan.
- 2) Meningkatkan pendapatan penduduk desa.
- 3) Menciptakan lapangan kerja baru dipedesaan, sehingga dapat memperkecil keinginan masyarakat desa melakukan urbanisasi.
- 4) Menunjang upaya pemerintah dalam mengupayakan pemerataan pendapatan penduduk desa dan upaya pengentasan kemiskinan.¹³

¹²Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Kudus: Menara Kudus. 2006), h. 538

¹³Rusli Zainal, *Pedoman Umum Program pemberdayaan Desa PPD*, (Pekanbaru: ,2006), h.

Takesra menyadari bahwa salah satu cara yang paling efektif dalam merealisasikan kesejahteraan lahir dan batin bagi masyarakat adalah dengan menggunakan sumber daya manusia secara efisien dan produktif dengan menggunakan cara agar setiap anggotanya menggunakan kreatifitas yang mereka miliki dalam merealisasikan kesejahteraan mereka masing-masing.

Dalam kehidupan perekonomian yang modern, lembaga keuangan memang memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, organisasi lembaga keuangan selalu diikutsertakan dalam menentukan kebijakan moneter dan sebagainya. Hal ini disebabkan antara lain pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan memberikan pengaruh yang sangat luas dalam segala kehidupan, khususnya dibidang ekonomi.

Fungsi pinjaman atau kredit bagi masyarakat antara lain dapat:

- 1) Menjadi motivator atau dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian.
- 2) Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
- 3) Memperlancar arus uang dan arus barang.
- 4) Meningkatkan produktifitas dana yang ada.
- 5) Meningkatkan daya guna barang.
- 6) Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat.
- 7) Meningkatkan pendapatan masyarakat.

8) Mengubah cara berfikir dan bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis.¹⁴

Fungsi utama pemberian pinjaman bagi masyarakat adalah semata-mata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat lebih bersemangat untuk terus berusaha dan bekerja yang nantinya akan dapat lebih mensejahterakan kehidupan tingkat ekonominya.

Adapun tujuan penyaluran dana pinjaman atau kredit antara lain adalah untuk:

- 1) Memperoleh pendapatan.
- 2) Memanfaatkan atau memproduktifkan dana-dana yang ada.
- 3) Memenuhi permintaan masyarakat.
- 4) Memperlancar lalu lintas pembayaran.
- 5) Menambah modal kerja perusahaan.
- 6) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.¹⁵

Jadi dapat dikatakan bahwa tujuan penyaluran dana pinjaman adalah untuk memperoleh hasil dari pinjaman yang diberikan, berupa keuntungan yang didapat dari bunga yang dapat digunakan untuk penambahan dana operasional lembaga atau perusahaan yang pada akhirnya juga untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan masyarakat luas.

c. Kesejahteraan Ekonomi

¹⁴Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008). H.

¹⁵*Ibid*

Menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat tidak kurang dari satu pun. Sedangkan kesejahteraan dalam arti kemakmuran adalah keadaan dimana kebutuhan hidup tidak hanya untuk memungkinkan hidup tetapi juga untuk mempermudah sehingga orang-orang yang dapat hidup layak sebagai manusia dapat mengembangkan diri dan mencapai kesejahteraan lahir batin.¹⁶

وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ
أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ

Artinya: "Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan dibawa ke dalam syurga berombong-rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke syurga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu. Berbahagialah kamu! maka masukilah syurga ini, sedang kamu kekal di dalamnya."¹⁷

Dari definisi kesejahteraan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kesejahteraan merupakan kebahagiaan yang diperoleh sehingga mereka

¹⁶Kirdi Dipoyudo, *Keadilan Sosial*, (Jakarta: CV. Rajawali Perss, 1995), h. 18

¹⁷*Opcit.* Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*. h. 466

akan merasa aman, nyaman dan tentram dalam menjalani kehidupan mereka di waktu yang akan datang.

Sedangkan ekonomi adalah sistem, aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa.¹⁸ Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, sertamencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan yang diinginkan.

Standar ekonomi dalam kehidupan masyarakat dengan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan mensejahterakan keluarganya. Dalam perekonomian, pendapatan merupakan faktor yang sangat penting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dalam masyarakat.

Jadi, yang dimaksud dengan kesejahteraan ekonomi disini adalah terpenuhi segala kebutuhan masyarakat baik yang primer seperti sandang, pangan, papan maupun yang bersifat sekunder dan tersier sehingga masyarakat dapat menjalani kehidupannya dengan rasa aman, nyaman dan tentram.

Adapun prinsip-prinsip mengenai kesejahteraan ekonomi dalam Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilikan Allah terhadap alam semesta.

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 854

- 2) Aktivitas ekonomi dalam Islam ditandai dengan prinsip persaudaraan dan persamaan.
- 3) Ekonomi Islam didasarkan pada kesadaran dan saling membantu.¹⁹

Sedangkan indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN adalah sebagai berikut :

1) **Keluarga Pra Sejahtera (Sering dikelompokkan sebagai “Sangat Miskin”)**

Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi :

- a) Makan dua kali atau lebih sehari.
- b) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya untuk di rumah, berkerja,sekolah dan bepergian).
- c) Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.
- d) Melaksanakan ibadah.
- e) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

Maksudnya yaitu, keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan sandang, pangan, papan dan kesehatan.

2) **Keluarga Sejahtera I.**

¹⁹Nani Machendrawaty dan Agus Ahmad Syafe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 19

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator Meliputi:

- a) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur.
- b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru.
- c) Luas lantai rumah paling kurang 8meter untuk tiap penghuni.
- d) Ibadah teratur.
- e) Sehat tiga bulan terakhir.
- f) Punya penghasilan tetap.
- g) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf.
- h) Usia 6-15 tahun bersekolah.
- i) Anak lebih dari 2 orang.

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya, seperti kebutuhan pendidikan yang lebih tinggi, keluarga berencana, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal dan transportasi.

3) **Keluarga Sejahtera II**

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- a) Makan bersama sambil berkomunikasi.

- b) Mengikuti kegiatan masyarakat.
- c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali).
- d) Meningkatkan pengetahuan agama.
- e) Menggunakan sarana transportasi.

Maksudnya yaitu, keluarga-keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, mereka juga telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangan seperti kebutuhan untuk menabung, dan memperoleh informasi.

4) **Keluarga sejahtera III**

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- a) Memiliki tabungan keluarga.
- b) Makan bersama sambil berkomunikasi.
- c) Mengikuti kegiatan masyarakat.
- d) Rekreasi bersama (6 bulan sekali).
- e) Meningkatkan pengetahuan agama.
- f) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah.
- g) Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi :

- a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur.
- b) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

Yaitu, keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan atau kontribusi yang maksimal terhadap masyarakat, seperti memberi sumbangan dalam bentuk materiil untuk kepentingan sosial kemasyarakatan serta berperan secara aktif dengan menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan atau yayasan sosial, keagamaan, kesenian, olahraga, pendidikan dan lain sebagainya.

5) **Keluarga sejahtera III plus.**

Sudah dapat memenuhi indikator meliputi :

- a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur.
- b) Sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.²⁰

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, sosial psikologis maupun yang bersifat pengembangan. Serta telah mampu memberikan bantuan atau sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Dalam pembangunan ekonomi ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya:

1) Sumber daya alam (SDA)

Yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim, hasil hutan, dan hasil laut akan sangat mempengaruhi pertumbuhan

²⁰<http://tangsel.weebly.com/keluarga-sejahtera-dan-pra-sejahtera.html> (02. Mei. 2014)

industri suatu tempat. Terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi.

2) Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia juga mempengaruhi pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar yang potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi. Sedangkan kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktifitas yang ada.

3) Sumber daya modal

Modal adalah jumlah harga yang dipergunakan untuk menjalankan usaha, seperti modal uang, barang dagangan, bangunan dan lain sebagainya. Sumber daya modal sangat penting bagi kelancaran dan perkembangan pembangunan ekonomi karena modal juga dapat meningkatkan produktifitas barang yang akan dihasilkan.

4) Keahlian atau kewirausahaan

Keahlian dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengolah bahan mentah dari alam menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi (disebut juga dengan proses produksi).

2. Konsep Operasional

Dalam menggambarkan secara kongkrit teori-teori yang telah dikemukakan dalam penulisan ini, maka diperlukannya konsep operasional.

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur dlapangan. Untuk itu perlu dioperasional agar lebih terarah.²¹ Konsep operasional digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penulisan.

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk melihat peranan Takesra dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

- a. Takesra dapat meningkatkan produktifitas usaha masyarakat kecil di pedesaan.
- b. Takesra dapat meningkatkan pendapatan penduduk desa.
- c. Takesra dapat menciptakan lapangan kerja baru dipedesaan, sehingga dapat memperkecil keinginan masyarakat desa melakukan urbanisasi.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu berada di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Subjek dan Objek Penelitian

²¹Masri Singaribuan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 46

Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah pengelola Takesra dan seluruh masyarakat yang menjadi anggota Takesra. Sedangkan objeknya yaitu peranan Takesra dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bukit Meranti.

3. Populasi dan Sample

Dalam proses pengambilan Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *Random Sampling*. Teknik *Random Sampling* yakni pengambilan sample penelitian dengan cara mencampurkan subjek-subjek di dalam populasi sehingga subjek dianggap sama.²²

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan sample adalah sebagian dari populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian di Takesra ini berjumlah 163 orang anggota masyarakat yang ada di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Sehubung populasi yang cukup besar, maka hanya akan diambil sebanyak 25 % untuk dijadikan sample, sehingga sample menjadi 40 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis mengambil teknik:

- a. Angket

²² Suhaimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Edisi Revisi VI). (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). Hal: 134

Metode angket adalah metode yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden dalam mengungkap peranan Takesra dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Merenati Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

b. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.²³

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan lainnya.²⁴

5. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui angket, wawancara maupun dokumentasi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan atau literatur-literatur tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

²³Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Airlangga University Press. 2001). Hal:

²⁴Ridwan. *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta. 2003). Hal: 58

6. Teknik Analisis Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan nanti yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan presentase, yaitu mengelola data yang masih dalam bentuk kata-kata atau simbol sesuai dengan data yang didapat di lapangan. Teknik analisis data kualitatif menurut Lexy J. Moleong dilakukan dengan tiga cara yakni pemrosesan satuan, kategorisasi, dan penafsiran data.

Setelah data dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstrak. Setelah membuat abstrak atau rangkuman inti langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satu-satuan yang kemudian dikategorikan sambil membuat koding. Kemudian tahap terakhir dalam analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Jumlah presentase yang dicari

F = Total jumlah responden

N = Frekuensi responden.²⁵

²⁵Hartono. *Statistik Suatu Penelitian*. (Pekanbaru: LSFK2P. 2004). Hal: 17

Untuk mengukurnya dikategorikan penilaiannya sebagai berikut:

76 % - 100% = Tinggi (Berperan)

56% - 75% = Sedang (Kurang Berperan)

40 % - 55 % = Rendah (Tidak berperan).²⁶

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini nanti terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiridari: Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori dan Konsep Operasional, Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Yang meliputi: Gambaran umum Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, Sejarah berdirinya Takesra serta Struktur Organisasi Takesra.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Berisi tentang: Peranan Takesra dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

²⁶ Suhaimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992). Hal: 246

BAB IV : ANALISI DATA

Terdiri dari: Analisa tentang peranan Takesra dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN